

Abstrak

Film pendek berjudul *Kayuah* menggambarkan sebuah tradisi di Riau. Kabupaten Kuantan Singingi Memiliki beberapa tradisi yang unik, salah satunya bernama Pacu Jalur. Merupakan perlombaan sampan panjang yang diisi oleh 45-60 pendayung, seiring dengan perkembangan zaman sekarang sulit ditemukan batang pohon yang dijadikan sebagai Jalur karena maraknya terjadi penebangan pohon secara illegal dan ubah fungsi hutan menjadi perkebunan sawit. Oleh karena itu dengan film pendek *Kayuah* ini, sutradara ingin menyampaikan pesan kepada penonton khususnya generasi muda untuk melestrasikan adat dan tradisi yang dianggap sebagai identitas daerah Kuantan Singingi. Sutradara sebagai pemimpin selalu terlibat secara langsung mengawasi setiap proses pembuatan filmnya dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dalam proses pembuatan film pendek ini dengan wawasan dan ilmu yang dimilikinya sutradara harus bisa merepresentasikan pesan-pesan itu dalam sebuah film dengan unsur *mise en scene* yang sinematic, agar dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya.

Kata Kunci : Pacu Jalur, *Kayuah*, Kuantan Singingi, Riau, Film Pendek, Sutradara.